

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH WUSTHA DARUL HADITS

Fitri Padilah ^{a*)}, Ali Yusron ^{a)}, Sapirin ^{a)}

^{a)} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: padilahfitri065@email.com

Article history: received 01 Januari 2026; revised 12 Januari 2026; accepted 20 Februari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.47>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel dalam mendukung keberlangsungan lembaga pendidikan Islam serta pemenuhan hak-hak guru sebagai tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala pesantren, bendahara, sekretaris, dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pesantren masih dilakukan secara manual namun telah mencakup fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi. Sumber pendapatan utama berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), iuran santri, usaha mandiri pesantren, dan sumbangan masyarakat. Strategi pengelolaan keuangan meliputi diversifikasi sumber dana, transparansi dan akuntabilitas, optimalisasi alokasi dana, serta efisiensi pengeluaran. Penerapan strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan guru dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan pesantren.

Kata kunci: manajemen keuangan, pesantren, kesejahteraan guru

FINANCIAL MANAGEMENT IN IMPROVING THE WELFARE OF TEACHERS AT SALAFIYAH WUSTHA DARUL HADITH ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Abstract. This study aims to analyze financial management in improving teacher welfare at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. The background of this study is based on the importance of effective and accountable financial management in supporting the sustainability of Islamic educational institutions and fulfilling teachers' welfare. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving the head of the pesantren, treasurer, secretary, and teachers. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the financial management system is still manual but covers planning, implementation, reporting, and evaluation functions. The main funding sources include government assistance, student contributions, independent business units, and community donations. Financial management strategies such as diversification of funding sources, transparency and accountability, optimization of fund allocation, and expenditure efficiency contribute to improving teacher welfare and educational quality.

Keywords: financial management, pesantren, teacher welfare.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits masih dikelola secara sederhana dan tradisional, namun telah menerapkan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi secara terstruktur melalui mekanisme musyawarah. Pola pengelolaan ini mencerminkan karakter khas pesantren salafiyah yang menekankan nilai amanah, keikhlasan, dan kebersamaan, sebagaimana ditegaskan oleh Mulyani (2016) bahwa manajemen keuangan pesantren tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral dan sosial keagamaan.

Sumber pendapatan pesantren yang bersifat multisumber, seperti iuran santri, Bantuan Operasional Sekolah, donasi masyarakat, hasil pertanian, serta unit usaha produktif, menunjukkan adanya upaya pesantren dalam membangun kemandirian finansial. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zakiyah (2020) yang menyatakan bahwa diversifikasi sumber pendanaan merupakan strategi penting bagi pesantren untuk menjaga keberlangsungan operasional dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal yang tidak menentu. Pengelolaan pendapatan yang dilakukan secara kolektif dan partisipatif juga memperkuat transparansi serta akuntabilitas lembaga di mata internal maupun masyarakat.

Dalam konteks kesejahteraan guru, penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren telah berupaya mengalokasikan sebagian dana untuk honor, insentif, dan dukungan sosial bagi tenaga pendidik, meskipun jumlahnya masih terbatas dan belum bersifat formal. Kondisi ini menguatkan pandangan para ahli manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa kesejahteraan guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, keterbatasan sistem insentif yang ada perlu direspons dengan strategi keuangan jangka panjang yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen keuangan yang sederhana tidak menjadi penghambat terciptanya tata kelola yang bertanggung jawab, selama prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dijalankan secara konsisten. Ke depan, Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits perlu memperkuat kapasitas administrasi, mengembangkan unit usaha produktif secara profesional, serta mulai mengadopsi sistem pencatatan keuangan yang lebih modern secara bertahap. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan guru tanpa menghilangkan nilai-nilai salafiyah yang menjadi identitas utama pesantren, sekaligus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

II. METODE PENELITIAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan strategis dalam pembinaan akhlak, spiritualitas, dan karakter santri melalui sistem pendidikan berbasis asrama. Pesantren Salafiyah secara khusus mempertahankan pola pendidikan klasik melalui pengajaran kitab kuning dengan metode sorogan, bandongan, dan halaqah, serta pada jenjang Salafiyah Wustha setara dengan pendidikan menengah pertama. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai institusi sosial-keagamaan yang berkontribusi terhadap pembangunan pendidikan Islam di Indonesia (Hasymi, 2019; Shihab, 2019).

Keberhasilan pesantren dalam menjalankan fungsinya tidak hanya ditentukan oleh sistem pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas manajemen internal, khususnya manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi penggunaan dana untuk menjamin keberlangsungan lembaga (Fayol, 2023; Koontz & O'Donnell, 2020). Dalam konteks pesantren, pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam mengoptimalkan sumber daya yang terbatas, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kepercayaan masyarakat sebagai donatur utama (Arifin, 2017).

Namun demikian, banyak pesantren masih mengelola keuangan secara tradisional dan bergantung pada donasi yang bersifat tidak menentu. Kondisi ini berdampak pada lemahnya perencanaan keuangan jangka panjang serta rendahnya perhatian terhadap kesejahteraan guru. Padahal, guru merupakan komponen utama dalam keberhasilan pendidikan pesantren. Kesejahteraan guru, baik secara ekonomi maupun sosial, memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi kerja, kualitas pembelajaran, dan loyalitas terhadap lembaga (Wahjosumidjo, 2021; Slameto, 2023).

Di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits, pengelolaan keuangan masih menghadapi keterbatasan dalam sistem pencatatan, struktur alokasi dana, dan pengembangan sumber pendapatan alternatif. Belum optimalnya pemanfaatan unit usaha produktif, seperti koperasi atau pertanian, menjadi tantangan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren (Zakiyah, 2020; Mulyani, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem manajemen keuangan pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan guru, mengidentifikasi faktor penghambat, serta merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi kajian manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam serta menjadi rujukan praktis bagi pengelola pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan guru tanpa mengabaikan nilai-nilai salafiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengkaji manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah. Abdussamad (2021) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat naturalistik dan berorientasi pada realitas lapangan, sedangkan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode ini menghasilkan data bermakna dalam bentuk deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, pada Maret 2025. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan pesantren, bendahara, sekretaris, dan guru, sementara data sekunder bersumber dari dokumen lembaga dan literatur relevan (Weke et al., 2019). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna meningkatkan kredibilitas temuan (Alfansyur & Maryana, 2020). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sistem Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits

Berdasarkan hasil penelitian, sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits dilaksanakan secara sederhana namun terencana dan terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi. Pengelolaan keuangan dilakukan secara kolektif oleh pimpinan pondok dan tim keuangan dengan menjunjung tinggi prinsip amanah, transparansi, dan akuntabilitas. Perencanaan anggaran disusun secara tahunan dengan memprioritaskan kebutuhan utama pesantren, terutama kesejahteraan guru, operasional harian, kegiatan pembelajaran, dan pemeliharaan fasilitas.

Pelaksanaan anggaran dilakukan secara disiplin sesuai pos yang telah ditetapkan, didukung pencatatan transaksi yang rapi dan pelaporan keuangan rutin. Evaluasi keuangan dilaksanakan secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan dana dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan sistem manajemen keuangan tersebut, pesantren mampu mengelola sumber dana secara efisien serta memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan guru, yang berkontribusi positif terhadap mutu pendidikan santri.

b. Sumber Pendapatan Utama Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits

Berdasarkan hasil penelitian, sumber pendapatan Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits bersifat multisumber dan dikelola secara mandiri melalui iuran santri, Bantuan Operasional Sekolah, donasi masyarakat, hasil pertanian, serta unit usaha produktif seperti koperasi dan toko pesantren. Pola pengelolaan ini mencerminkan upaya pesantren dalam membangun kemandirian finansial guna menjamin keberlangsungan operasional dan program pendidikan tanpa ketergantungan tinggi pada bantuan eksternal. Keterlibatan pimpinan dan pengelola dalam pengambilan keputusan keuangan melalui musyawarah menunjukkan penerapan manajemen partisipatif yang memperkuat transparansi dan tanggung jawab kolektif. Selain berfungsi sebagai sumber pendanaan, unit usaha pesantren juga berperan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi dan pendidikan karakter santri. Dengan demikian, pengelolaan sumber pendapatan tersebut dapat dipandang sebagai strategi kelembagaan yang berkelanjutan dan berpotensi menjadi praktik baik dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam.

c. Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits dalam meningkatkan kesejahteraan guru dilaksanakan secara terencana dan kolaboratif dengan menempatkan guru sebagai aset utama lembaga. Pengalokasian dana untuk honor dan insentif guru bersumber dari berbagai pendapatan pesantren, seperti iuran santri, unit usaha produktif, dan donasi masyarakat, yang dikelola melalui pencatatan dan pelaporan keuangan secara terstruktur. Kesejahteraan guru dipahami tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga melalui penyediaan program pengembangan diri dan dukungan sosial, yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kualitas pembelajaran. Meskipun masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan belum memiliki sistem insentif yang formal, strategi ini mencerminkan komitmen pesantren dalam membangun budaya pengelolaan keuangan yang adil, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits dikelola secara sederhana dan manual, namun terstruktur, transparan, dan berbasis musyawarah. Sumber pendapatan pesantren berasal dari iuran santri, bantuan operasional, donasi masyarakat, serta unit usaha pesantren, yang mencerminkan kemandirian finansial dalam mendukung keberlangsungan pendidikan. Pengelolaan keuangan diarahkan tidak hanya untuk kebutuhan operasional, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan guru melalui pemberian insentif dan dukungan sosial, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas kelembagaan dan kualitas pembelajaran di pesantren.

V. REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150
- Arifin, M. (2017). Manajemen Keuangan Pondok Pesantren. *Fikrotuna*, 4(2). <https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2745>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114
- Hasymi, A. (2019). *Pengertian dan peran pondok pesantren dalam masyarakat Islam*. PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, D. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Penerbit Andi.
- Slameto, S. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Slameto, S. (2020). *Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shihab, M. Q. (2020). *Pondok pesantren dan peranannya dalam pembinaan umat Islam*. Mizan
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Wahjosumidjo, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Weke, I. S., & Dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Group Penerbit Cv. AdiKarya Mandiri